



Matius 20 : 1-16

KITAB BACAAN

1. "Adapun hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang tuan rumah yang pagi-pagi benar keluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya.
2. Setelah ia sepakat dengan pekerja-pekerja itu mengenai upah sedinar sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.
3. Kira-kira pukul sembilan pagi ia keluar pula dan dilihatnya ada lagi orang-orang lain menganggur di pasar.
4. Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kamu ke kebun anggurku dan apa yang pantas akan kuberikan kepadamu. Dan mereka pun pergi.
5. Kira-kira pukul dua belas dan pukul tiga petang ia keluar pula dan melakukan sama seperti tadi.
6. Kira-kira pukul lima petang ia keluar lagi dan mendapati orang-orang lain pula, lalu katanya kepada mereka: Mengapa kamu menganggur saja di sini sepanjang hari?
7. Kata mereka kepadanya: Karena tidak ada orang mengupah kami. Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kamu ke kebun anggurku.
8. Ketika hari malam tuan itu berkata kepada mandurnya: Panggillah pekerja-pekerja itu dan bayarkan upah mereka, -

mulai dengan mereka yang masuk terakhir hingga mereka yang masuk terdahulu.

9. Maka datanglah mereka yang mulai bekerja kira-kira pukul lima dan mereka menerima masing-masing satu dinar.

10. Kemudian datanglah mereka yang masuk terdahulu, sangkanya akan mendapat lebih banyak, tetapi mereka pun menerima masing-masing satu dinar juga.

11. Ketika mereka menerimanya, mereka bersungut-sungut kepada tuan itu,

12. katanya: Mereka yang masuk terakhir ini hanya bekerja satu jam dan engkau menyamakan mereka dengan kami yang sehari suntuk bekerja berat dan menanggung panas terik matahari.

13. Tetapi tuan itu menjawab seorang dari mereka: Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau. Bukankah kita telah sepakat sedinar sehari?

14. Ambillah bagianmu dan pergilah; aku mau memberikan kepada orang yang masuk terakhir ini sama seperti kepadamu.

15. Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati?

16. Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir."

"Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir." - Matius 20 : 16

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang kita pelajari dari perumpamaan ini?

Perumpamaan ini mengajarkan bahwa Tuhan memberikan keselamatan sebagai anugerah kepada setiap orang yang datang kepada-Nya.

Seperti tuan rumah yang memberikan upah kepada semua pekerja di ladangnya, baik yang bekerja sejak pagi maupun yang mulai bekerja pada sore hari.



TAHUKAH KAMU?

2. Apa yang harus kita lakukan?

Kita perlu bersyukur atas anugerah dan kesempatan yang Tuhan berikan kepada kita. Jangan iri ketika orang lain menerima berkat Tuhan, -

dan jangan menunda-nunda untuk mulai melayani Tuhan. Mari gunakan waktu yang kita miliki untuk melakukan pekerjaan Tuhan.

Aplikasi

*Kita tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain. Mari bersyukur atas apa yang Tuhan berikan dan mulai melayani Tuhan dengan apa yang kita bisa. **Jangan menunggu sampai nanti untuk melakukan hal yang baik bagi Tuhan, karena kita tidak tahu berapa banyak waktu yang kita miliki.***

Yuk, coba lakukan ini!

Tuliskan satu hal yang sudah kamu lakukan dan satu hal yang ingin kamu lakukan untuk melayani Tuhan mulai minggu ini.

Yuk, jangan menunggu nanti. Mulai melayani Tuhan dari hal-hal kecil yang bisa kita lakukan!